

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

- a. Hasil karakteristik responden penelitian menunjukkan bahwa santriwati *Boarding School* memiliki rerata usia 16 tahun berjumlah 32 responden (40,5%) di Al-Hamidiyah dan usia 16-17 tahun dengan jumlah yang sama yaitu 29 responden (36,7%) di Dwiwarna *Boarding School*, responden dengan orang tua yang memiliki tingkat pendapatan \geq UMR (Rp. 4.694.493) berjumlah 66 responden (83,5%) di Al-Hamidiyah dan 78 responden (98,7%) di Dwiwarna *Boarding School*.
- b. Rerata asupan energi santriwati di *Boarding School* tergolong kurang yaitu berjumlah 75 responden (94,9%) di Al-Hamidiyah dan 68 responden (86,1%) di Dwiwarna *Boarding School*. Rerata asupan protein santriwati di *Boarding School* tergolong kurang yaitu berjumlah 62 responden (78,5%) di Al-Hamidiyah dan 50 responden (63,3%) di Dwiwarna *Boarding School*. Rerata asupan lemak santriwati di *Boarding School* tergolong kurang yaitu berjumlah 51 responden (64,6%) di Al-Hamidiyah dan 58 responden (73,4%) di Dwiwarna *Boarding School*. Rerata asupan karbohidrat santriwati di *Boarding School* tergolong kurang yaitu berjumlah 78 responden (98,7%) di Al-Hamidiyah dan 73 responden (92,4%) di Dwiwarna *Boarding School*. Rerata pola makan santriwati di *Boarding School* tergolong tidak baik yaitu berjumlah 79 responden (100%) di Al-Hamidiyah dan 78 responden (98,7%) di Dwiwarna Boardin School. Rerata status gizi santriwati di *Boarding School* tergolong normal yaitu berjumlah 55 responden (69,6%) di Al-Hamidiyah dan 48 responden (60,8%) di Dwiwarna Boardin School.
- c. Terdapat perbedaan asupan energi pada santriwati di Al-Hamidiyah dan Dwiwarna *Boarding School* dengan $p\text{-value} = 0,010$. Terdapat perbedaan

asupan lemak pada santriwati di Al-Hamidiyah dan Dwiwarna *Boarding School* dengan $p\text{-value} = 0,008$. Terdapat perbedaan asupan karbohidrat pada santriwati di Al-Hamidiyah dan Dwiwarna *Boarding School* dengan $p\text{-value} = 0,000$.

- d. Tidak terdapat perbedaan asupan protein pada santriwati di Al-Hamidiyah dan Dwiwarna *Boarding School* dengan $p\text{-value} = 0,760$. Tidak terdapat perbedaan pola makan pada santriwati di Al-Hamidiyah dan Dwiwarna *Boarding School* dengan $p\text{-value} = 1,000$. Tidak terdapat perbedaan status gizi pada santriwati di Al-Hamidiyah dan Dwiwarna *Boarding School* dengan $p\text{-value} = 0,316$.

V.2. Saran

V.2.1 Bagi Responden

Diharapkan kepada responden untuk dapat mengoptimalkan konsumsi makanan utama yang telah disediakan oleh sekolah, menjaga pola makan dan mengkonsumsi berbagai macam jenis makanan, dan mampu menjaga berat badan untuk mempertahankan status gizi dalam kategori normal.

V.2.2 Bagi Institusi

a. Al-Hamidiyah *Boarding School*

Diharapkan dapat memperluas peran ahli gizi selain dibidang manajemen industri jasa pangan, seperti membuat program penyuluhan atau edukasi gizi sehingga dapat menciptakan atau membangun kesadaran santriwati akan pedoman gizi seimbang. Selain itu, dengan adanya ahli gizi di Al-Hamidiyah *Boarding School* diharapkan dapat dilakukannya pemantauan rutin terkait berat badan dan status gizi santriwati.

b. Dwiwarna *Boarding School*

Diharapkan dapat memiliki ahli gizi sebagai penanggung jawab manajemen industri jasa pangan ataupun peran lainnya yang berkaitan. Pada masa yang akan datang, hal tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan status gizi hingga kesadaran santriwati mengenai gizi

seimbang serta terstrukturnya menu makan santriwati yang lengkap dan bervariasi.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan jumlah responden yang lebih besar serta variabel yang lebih bervariasi, sehingga mampu mengetahui faktor penyebab adanya perbedaan antara *Boarding School* yang memiliki ahli gizi dan tidak memiliki ahli gizi. Diharapkan juga dapat melakukan penelitian selanjutnya yang bersifat spesifik dalam membahas peranan ahli gizi di *Boarding School*.